

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Sudah dua tahun lebih Indonesia dilanda virus *Covid-19*. Salah satu upaya untuk memberantas *Covid-19* di Lampung Tengah adalah dengan adanya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak 10 Agustus 2021 sampai 23 Agustus 2021 (Sumber: *Diskominfotik Provinsi Lampung*). Peraturan tersebut berdampak cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Antara lain penurunan daya beli dan pemutusan hubungan kerja (Penurunan pendapatan dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)).

UMKM Dano Yang didirikan oleh Bapak Saifullah pada tahun 2016. UMKM Dano berlokasi di Jln. Merambung RT/RW 01/02, Desa Padan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dano melayani penjualan seperti: Kopi, Keripik Pisang, Emping dan Jamur.

Selama masa pandemi UMKM tersebut mengalami tingkat penurunan pendapatan yang cukup signifikan yang biasanya penjualan sampai 40 – 80 persen semenjak 2019, UMKM ini telah menggunakan Instagram dan shoope sebagai media promosi, hanya saja hanya saja belum dilaksanakannya promosi yang teratur, terarah, dan berkesinambungan. Sehingga, penggunaan Instagram dan Shopee belum bisa dijadikan media untuk meningkatkan volume penjualan.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah inovasi penggunaan berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, dan berbagai media lainnya untuk meningkatkan tingkat penjualan kopi dano. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

1.1.1 Profil Potensi Desa

Penengahan adalah salah satu kecamatan yang ada di Lampung Selatan. Penegehan memiliki 22 desa yaitu Banjar Masin, Belambangan, Gandri, Gayam, Gedung Harta, Kampung Baru, Kekiling, Kelau, Klaten, Kuripan, Padan, Pasuruan, Penengahan, Pisang, Rawi, Ruang Tengah, Suka Baru, Sukajaya, Taman Baru, Tanjung Heran, Tetaan, dan Way Kalam. Potensi yang dimiliki di desa Padan meliputi Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Pariwisata.

1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Desa Padan memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang diresmikan oleh pemerintah Lampung Selatan pada tahun 2017 dengan kepala desa Bapak Andryansah. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Padan. Melihat potensi-potensi desa yang ada di BUMDes Padan mendirikan unit-unit usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha pertanian, unit usaha peternakan, unit usaha pasar desa.

1.1.3 Profil UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Dano adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh Bapak Saifullah sejak tahun 2016. UMKM ini berada di sekitar Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Dano adalah usaha yang mana berfokus pada industri pertanian kopi. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk *online* atau *offline*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah pemasaran di media sosial sebagai sarana percepatan pemulihan penjualan kopi dano dimasa *covid-19*

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1. Mengetahui pemasaran di media sosial sebagai sarana percepatan pemulihan penjualan kopi dano dimasa *covid-19*

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemasaran menggunakan media sosial
2. Mengetahui media sosial berguna untuk melakukan pemasaran
3. Mengetahui keberhasilan jualan dengan menggunakan media sosial
4. Sarana penghubung yang baik dengan konsumen
5. Memberikan kemudahan dalam melihat perubahan bisnis
6. Menjangkau pemasaran yang lebih luas

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dano yang dimiliki oleh Bapak Saifullah yang berdiri sejak 2016. UMKM ini berlokasi di Desa Padan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.

Sasaran pelanggan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ini adalah pecinta kopi dan dari berbagai kalangan. Layanan penjualan terdiri dari *online* dan *offline* yang mana pelanggan yang memesan kebanyakan adalah *take away* yang ada di Lampung Selatan.

Media promosi yang dipakai adalah Instagram, Shopee dan media komunikasi ke orang pecinta kopi untuk mengait calon pelanggan. Selain itu juga dua media sosial yang digunakan tersebut sangat banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini.

Sejak *COVID-19* ada di Lampung Selatan dan adanya pemberlakuan PPKM, pelanggan dan *reseller* berkurang.

PKPM ini juga melibatkan Bapak Andryansah selaku Kepala Desa Padan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan untuk meminta izin melakukan kegiatan PKPM.

Selain itu, ada juga ketelibatan Kepala Dusun Bapak Ahmad Yani selaku Kepala Dusun Merambung sebagai pembimbing dan juga sebagai sarana untuk mengetahui potensi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)